

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas SIM di SD Swasta Santa Lusua Sei Rotan

Ester Justina Sinaga<sup>1</sup>, Saut Purba<sup>2</sup>, Irsan Rangkuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Medan

<sup>2,3</sup> Program Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Medan

<sup>1</sup>[esterjustinasinaga@gmail.com](mailto:esterjustinasinaga@gmail.com), <sup>2</sup>[sautpurbapurba@gmail.com](mailto:sautpurbapurba@gmail.com), <sup>3</sup>[irsanrangkuti@gmail.com](mailto:irsanrangkuti@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Submit	01-11-2023	Review	03-11-2023
Accepted	03-11-2023	Published	06-11-2023

### ABSTRACT

*SD Santa Lusua Sei Rattan is a private elementary school located in Sei Rattan Batang Kusi Deli Serdang, where the elementary school does not have a complete information system, detailed and valid, so that it affects the quality of the information submitted, where the information presented still does not show a good level of credibility, where the decisions of information users tend to be wrong in determining the operational sustainability of SD Santa Lusua Sei Rotan. This situation affects the satisfaction of information users whose satisfaction tends to decrease due to receiving invalid and non-credible information systems. The research method used is a quantitative descriptive research method. The data collection technique was carried out by observation studies, interviews using questionnaires and documentation studies. The population in this study is teachers who teach at Santa Lusua Elementary School which amounts to 35 teachers, where the sampling technique is carried out using the census method, where this census method is a sampling method whose sampel members are part of the population, where the number of samples in this study is 35 teachers who teach at Santa Lusua Sei Rattan Elementary School, where the results of the study can be explained that partially only the variable of information quality has a positive and significant effect on the variable of SIM effectiveness at SD Santa Lusua Sei Rotan, while simultaneously the variable of information quality and user satisfaction has a positive and significant effect on the variable of SIM effectiveness at SD Santa Lusua Sei Rattan.*

**Keyword :** Quality Information, User Satisfaction, SIM Effectiveness

### 1. Introduction

Sekolah menjadi suatu kebiasaan dan kultur yang ada di setiap Negara, karena dengan kita meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan akan dapat meningkatkan kualitas dan kapabilitas yang kita miliki secara komprehensif. Pendidikan memerlukan sumber daya-sumber daya yang dikumpulkan menjadi suatu informasi yang akan membawa sumber daya yang ada dapat berpartisipasi, serta berkontribusi terhadap terciptanya pendidikan yang berkualitas dan berdaya guna bagi masyarakat (Nauli, 2015). Dunia pendidikan juga membutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang akurat dan efektif, dimana sistem informasi manajemen yang ada haruslah menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi administratif sekolah, dimana sistem informasi yang tersedia berkaitan erat dengan data jumlah siswa, data kondisi keuangan sekolah, data profil guru, data kehadiran siswa dan guru, data penilaian dan pelaporan, data inventaris sekolah, seperti buku perlengkapan dan fasilitas sekolah, serta informasi mengenai dokumen pendukung untuk aktivitas

sekolah, seperti dokumen yang berkaitan dengan akte dan peraturan sekolah (Sholeh, Muhammad dan Wahyudin, 2021). Dengan adanya informasi yang ada diharapkan Kepala Sekolah selaku pengguna sistem informasi manajemen di sekolah dapat melaksanakan keputusan yang tepat, serta dapat melaksanakan kebijakan yang tepat agar pelaksanaan pendidikan yang ada di sekolah tersebut akan berjalan efektif dan menghasilkan siswa (*output*) yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai materi pembelajaran dan dapat dieprgunakan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat (Angraini, Dessy, Putri, 2022).

Sistem informasi juga harus memberikan kepuasan kepada pengguna yaitu Kepala Sekolah dan guru agar dapat digunakan dalam pengembalian keputusan dan kebijakan mengenai keberlanjutan sekolah, dimana suatu sistem informasi harus dapat digunakan dengan baik dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi sekolah dan sumber daya yang ada, sehingga nantinya pihak pengguna dapat mudah

memutuskan sesuatu hal yang berkaitan dengan keberlangsungan operasional sekolah karena mendapatkan informasi yang valid dan tepat (Farochah, Miftahyl, Silvia, Rike dan Nur'aini, 2022). Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang ada menandakan bahwa pengguna dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan beberapa pihak yang sistem informasi manajemen dapat di buka ke stakeholder sekolah yang berkepentingan terhadap keberlanjutan sekolah, seperti Kepala Sekolah, pihak penyelenggara sekolah (Yayasan), serta pihak lainnya yang berkepentingan dalam menunjang kegiatan operasional sekolah (Handayani, 2020). SDS Santa Lusua Sei Rotan merupakan SDS swasta yang terletak di Sei Rotan Batang Kuis Deli Serdang, dimana di SD tersebut belum memiliki sistem informasi secara lengkap, detail dna valid, sehingga berpengaruh terhadap kualitas informasi yang disampaikan, dimana informasi yang disampaikan masih belum menunjukkan tingkat kredibilitas yang baik, dimana keputusan pengguna informasi cenderung keliru dalam menentukan keberlanjutan operasional SDS Santa Lusua Sei Rotan. Situasi ini mempengaruhi kepuasan pengguna informasi yang kepuasannya cenderung menurun karena menerima sistem informasi yang tidak valid dan tidak kredibel. Sebagai contoh kekeliruan dalam melaksanakan pelatihan dna pengembangan, karena ada beberapa guru SD tidak memiliki kompetensi di bidng kesenian yang membuat guru di SDS Santa Lusua Sei Rotan kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap kesenian, sehingga keputusan untuk melakukan pengembangan dan pelatihan adalah keputusan yang salah, meskipun sekolah melakukan penhematan pendanaan untuk keperluan operasional lainnya, sehingga dengan sistem informasi yang tidak valid dan tidak membuat pengguna puas untuk menggunakannya akan mempengaruhi keefektifan sistem informasi manajemen, sehingga sistem informasi yang tersedia tidak efektif dan efisien untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kualitas informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen terhadap efektifitas sistem informasi manajemen di SDS Santa Lusua Sei Rotan.

## 2. Research Methods

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, dimana menurut penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, pemeriksaan, dan menggambarkan data numerik dan statistik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diamati (Hermanto, 2016). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi, Analisa data yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas data, uji asumsi klasik yang

terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, uji statistik deskriptif, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t), uji f dan uji koefisien determinasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SDS Santa Lusua yang berjumlah 35 orang guru, dimana teknik pengambilan sampel dilakukan.

## 3. Results and Discussions

### 3.1 Results

#### Uji Statistik Deskriptif

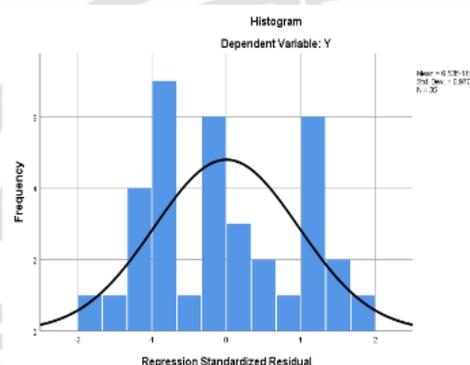
Tabel 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev	Var
Kualitas Informasi (X1)	35	27.00	40.00	34.3	.62	3.66977
Kepuasan Pengguna (X2)	35	27.00	40.00	33.8	.57	3.38757
Efektifitas SIM (Y)	35	29.00	40.00	35.1	.57	3.36891
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS, 2023

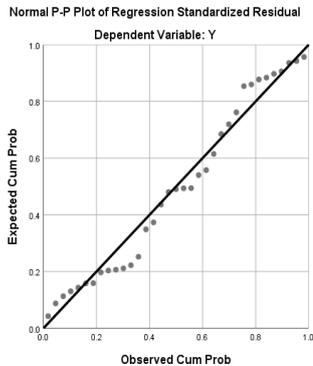
Dari gambaran output di atas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari variabel kualitas informasi (X<sub>1</sub>) adalah sebesar 27 dan nilai maksimumnya sebesar 40, nilai mean sebesar 34,34 lebih besar dari standar deviasi 3,63, yang menandakan bahwa nilai variabel kualitas informasi menyebar merata. Dari gambaran hasil data yang ada dapat diketahui nilai minimum variabel kepuasan pengguna (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 27 dan nilai maksimumnya sebesar 40, nilai mean sebesar 33,77 lebih besar dari standar deviasi 3,39, yang menjabarkan bahwa sebaran data variabel kepuasan pengguna sudah menyebar secara merata. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa variabel efektifitas SIM memiliki nilai minimum sebesar 29 dan nilai maksimum sebesar 40, nilai mean sebesar 35,05 lebih besar dari standar deviasi sebesar 3,37 yang berarti penyebaran data untuk variabel efektifitas SIM sudah menyebar secara komprehensif.

#### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Data



Gambar 1 Diagram Histogram

Berdasarkan Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa sebaran data dari masing-masing variabel independen tidak menyebar dari kiri dan dari kanan. Situasi ini membuat sebaran data sudah memiliki asumsi bahwa sesuai dengan uji normalitas data.



Gambar 2 Diagram P-Plot

Berdasarkan Gambar 2 yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebaran data variabel yang ada masih berada di garis horisontal. Hal ini dapat menjabarkan bahwa sebaran data yang ada sudah memenuhi asumsi dasar dari uji normalitas data yang sudah ditetapkan.

#### Uji Multikolinearitas

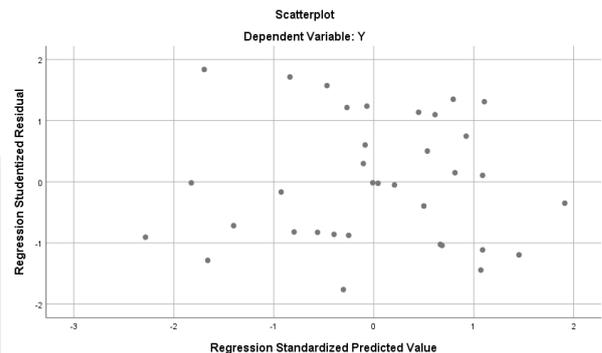
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Cilinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)	38,056	6,932
Kualitas Informasi (X <sub>1</sub> )	0,081	0,171
Kepuasan Pengguna (X <sub>2</sub> )	-0,171	0,185

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS, 2023

Sesuai dengan output data di atas, maka dapat dijabarkan bahwa nilai VIF (*Variances Inflation Factors*) tidak lebih ( $< 10$ ) dan nilai tolerance dari variabel kualitas informasi (X<sub>1</sub>) dan variabel kepuasan pengguna (X<sub>2</sub>) tidak lebih dari nilai 10. Hal ini dapat menjabarkan bahwa setiap sebaran data variabel independen tidak saling berpengaruh secara signifikan, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar sesama variabel independen.

#### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Diagram Scatterplot

Hasil output data yang ada, bahwa sebaran data dari variabel yang ada tersebar merata dan tidak menumpuk satu sama lain. Situasi ini membuat model regresi yang ada tidak menimbulkan kesamaan *variance*, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas antara persamaan *variance* yang ada.

#### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Stand. Error
(Constant)	38,056	6,932
Kualitas Informasi (X <sub>1</sub> )	0,081	0,171
Kepuasan Pengguna (X <sub>2</sub> )	-0,171	0,185

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil olah data untuk menentukan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 38,056 + 0,245X_1 - 0,171X_2$$

Dimana hasil penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 38,056. Nilai ini memberikan arti bahwa jika nilai variabel Y = 0, maka variabel di luar variabel X dapat meningkatkan efektivitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan.
2. Nilai untuk variabel kualitas informasi (X<sub>1</sub>) sebesar 0,081, dimana hal ini dapat dijelaskan bahwa jika kualitas informasi semakin meningkat sebesar satu satuan, maka akan mampu meningkatkan efektivitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan sebesar 0,081 atau 0,81%.
3. Nilai untuk variabel kualitas informasi (X<sub>2</sub>) sebesar -0,171, dimana hal ini dapat dijelaskan bahwa jika kepuasan pengguna semakin meningkat sebesar satu satuan, maka akan mampu menurunkan efektivitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan sebesar 0,171 atau 1,71%.

## Uji Hipotesis

## Uji t

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.056	6.932		5.490	.000		
	Kualitas Informasi (X1)	.081	.171	.088	6.470	.041	.874	1.144
	Kepuasan Pengguna (X2)	-.171	.185	-.172	-.920	.364	.874	1.144

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS, 2023

- Hasil olah data untuk menentukan nilai uji t di atas dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 6,470 lebih besar dari nilai t tabel ( $df = n-k-1 = 35-3-1 = 32$ ) sebesar 1,694. Situasi ini menjelaskan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan.
- Hasil olah data untuk menentukan nilai uji t di atas dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -0,920 lebih kecil dari nilai t tabel ( $df = n-k-1 = 35-3-1 = 32$ ) sebesar 1,694. Situasi ini menjelaskan bahwa variabel kepuasan pengguna berpengaruh negatif terhadap efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan.

## Uji F

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.222	2	5.111	7.435	.008 <sup>b</sup>
	Residual	375.664	32	11.740		
	Total	385.886	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengolahan data yang tertera pada Tabel 8 dapat dimaknai bahwa untuk mengetahui uji F dapat diketahui melalui perbandingan nilai F hitung sebesar 7,435 nilainya lebih besar dari F tabel, yaitu sebesar 3,29, dimana secara simultan variabel kualitas informasi dan kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan

### 3.2 Discussions

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar sebesar 6,470

lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,694. Hal ini dimaksudkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Purnamasari, 2014) yang menyatakan bahwa kualitas suatu informasi menandakan bahwa informasi yang diperoleh kepala sekolah reliabel, valid dan konsisten dan dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan mengenai masa depan sekolah yang bersangkutan. Hal ini menandakan bahwa informasi yang ada memiliki tingkat efektifitas yang baik.

Nilai t hitung sebesar -0,920 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,694. Hal ini dimaksudkan bahwa variabel kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh negatif terhadap efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Si Rotan. Hal ini sesuai dengan penelitian.

(Kurniyah, Holifah, Tirmidzi A., Imam dan Hasanah, 2021) yang menyatakan bahwa suatu sistem informasi manajemen akan memiliki efektifitas yang tinggi jika informasi yang disampaikan memiliki kualitas informasi yang memadai dan layak untuk diambil keputusan, dimana pihak penerima atau pengguna informasi akan merasakan kepuasan yang baik, jika informasi tersebut benar-benar real dan valid dan layak untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga puas atau tidaknya pengguna tidak selalu mempengaruhi efektifitas penggunaan SIM tersebut, tetapi lebih pada kualitas informasi yang tersedia, sehingga akan memberikan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi yang ada.

Nilai F hitung sebesar 7,435 nilainya lebih besar dari F tabel, yaitu sebesar 3,29, dimana secara simultan atau bersama-sama variabel efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Burhan, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas informasi yang ada akan meningkatkan kepercayaan dalam penggunaan informasi untuk aktifitas institusi pendidikan dan institusi lainnya, dimana semakin berkualitas suatu informasi akan meningkatkan kepuasan tersendiri dalam menggunakan data dan informasi yang tersedia untuk pengambilan kebijakan secara komprehensif.

#### 4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara parsial hanya variabel kualitas informasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan, sednagkan secara simultan variabel kualitas informasi dan kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektifitas SIM di SDS Santa Lusia Sei Rotan.

#### Reference

- Angraini, Dessy, Putri, I. S. dan Z. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Di Unit Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2022. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 500–510. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i3.1588>
- Burhan, dkk. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 450–464.
- Dewi, Ni Made Sri Ariesta, Putra, I Putu Mega Juli Semara dan Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 191–201.
- Dharmawan, I Wayan, Gede Raka, A.A., dan Mardika, I. M. (2019). Impelmentasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi PUBLik*, 4(1), 31–38.
- Farochah, Miftahyl, Silvia, Rike dan Nur'aini, S. (2022). Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Pada Aplikasi Traveloka. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 1(4), 78–92.
- Handayani, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 26–40. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18031>
- Hermanto, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Sistem Informasi Manajemen SDM Di Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 605–611. <https://doi.org/10.22441/jimb.v2i2.3699>
- Irianto, Heru, Ratnawati, Susi dan Tyas, F. S. (2014). Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Surabaya. *Jurnal Intelektual Adminstrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 10(1), 89–97.
- Kurniyah, Holifah, Tirmidzi A., Imam dan Hasanah, N. (2021). Efektivitas SIM Slaga Terhadap Pengelolaan Manajemen Guru PAIS Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Adminsitasi Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16.
- Angraini, Dessy, Putri, I. S. dan Z. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Di Unit Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2022. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 500–510. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i3.1588>
- Burhan, dkk. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 450–464.
- Dewi, Ni Made Sri Ariesta, Putra, I Putu Mega Juli Semara dan Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 191–201.
- Dharmawan, I Wayan, Gede Raka, A.A., dan Mardika, I. M. (2019). Impelmentasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi PUBLik*, 4(1), 31–38.
- Farochah, Miftahyl, Silvia, Rike dan Nur'aini, S. (2022). Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Pada Aplikasi Traveloka. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 1(4), 78–92.
- Handayani, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 26–40. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18031>
- Hermanto, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Sistem Informasi Manajemen SDM Di Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 605–611. <https://doi.org/10.22441/jimb.v2i2.3699>
- Irianto, Heru, Ratnawati, Susi dan Tyas, F. S. (2014). Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Surabaya. *Jurnal Intelektual Adminstrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 10(1), 89–97.
- Kurniyah, Holifah, Tirmidzi A., Imam dan Hasanah, N. (2021). Efektivitas SIM Slaga Terhadap Pengelolaan Manajemen Guru PAIS Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Adminsitasi Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16.
- Nauli, S. B. (2015). Kajian Efektivitas Sistem Informasi Akademik Universitas Mercubuana. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, VI(2), 179–190. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>
- Purnamasari, D. I. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 4(2), 218–235.
- Putra, H. (2020). Efektifitas Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dinas Tenaga Kerja Kota Palangkaraya. *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*,

---

9(1), 1–7.

Romandhon, Setiadi, Diki dan Efendi, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 5(1), 107–119.

Sholeh, Muhammad dan Wahyudin, D. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja di PT Citra Solusi Informatika. *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 28–41. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v3i1.1841>



**JISED**  
Journal of Information System  
and Education Development

